

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR MEMAHAMI TEKS-TEKS PEMBELAJARAN
KELAS X SMA/MA BERDASARKAN STRATEGI K-W-L-A
(KNOW-WANT TO LEARN-LEARNED-AFFECT)**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

Nur Kholifah

11201241063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Artikel *E-Journal* yang berjudul Pengembangan Buku Ajar Memahami Teks-Teks Pembelajaran Kelas X SMA/MA Berdasarkan Strategi *K-W-L-A (Know-Want To Learn-Learned-Affect)* ini telah disetujui oleh pembimbing sebagai salah satu persyaratan yudisium.



Yogyakarta, 29 Juli 2016
Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Pangesti Wiedarti".

Pangesti Wiedarti, M.Appl.Ling., Ph.D.
NIP 19580825 198601 2 002

**PENGEMBANGAN BUKU AJAR
MEMAHAMI TEKS-TEKS PEMBELAJARAN KELAS X SMA/MA
BERDASARKAN STRATEGI K-W-L-A
(KNOW-WANT TO LEARN-LEARNED-AFFECT)**

Oleh Nur Kholifah
NIM 11201241063

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk mempermudah siswa dalam memahami teks pembelajaran adalah dengan melakukan inovasi terhadap buku ajar sebagai buku pengayaan siswa. Buku ajar yang menampilkan kompetensi tertentu dengan menggunakan strategi tertentu sangat jarang ditemukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar memahami isi teks-teks pembelajaran kelas X SMA/MA dengan menggunakan strategi *K-W-L-A*. Teks-teks tersebut yaitu teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi.

Penelitian dan pengembangan ini mengacu pada 10 tahapan yang diperkenalkan oleh Borg dan Gall. Tahapan tersebut kemudian disesuaikan menjadi (1) observasi dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan, (4) penilaian produk I oleh dosen ahli, (5) perbaikan dan penyempurnaan produk I, (6) penilaian produk II oleh guru, (7) penyempurnaan produk II, dan (8) penyebarluasan terbatas pada siswa. Data diperoleh melalui wawancara kepada guru, penyebaran angket terkait manfaat buku teks pelajaran Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa, validasi produk oleh dosen ahli dan guru, serta uji coba terbatas siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif, tabulasi semua data yang diperoleh pada setiap aspek, menghitung skor rata-rata, dan mengubah skor rata-rata menjadi kategori.

Hasil penelitian ini berupa buku ajar *Cara Mudah Memahami Isi Berbagai Teks dengan Strategi K-W-L-A untuk Kelas X SMA/MA* yang terdiri atas tiga bagian. (1) Bagian pendahuluan, berisi sampul, kata pengantar, daftar isi, KI-KD yang digunakan, pengenalan strategi *K-W-L-A*. (2) Bagian isi, terdiri dari lima unit pelajaran yang di dalamnya terdapat pengenalan mengenai teks dan kegiatan memahami isi teks dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* secara kelompok dan secara mandiri, serta evaluasi di akhir bab. (3) Bagian tambahan, berupa glosarium, kunci jawaban, dan daftar pustaka. Buku ajar dinilai kelayakannya berdasarkan aspek isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan. Hasil validasi dosen ahli, guru, dan respon siswa menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan termasuk dalam kategori layak digunakan. Rata-rata yang diperoleh pada aspek isi adalah 3,33; aspek penyajian memperoleh skor rata-rata 3,58; aspek bahasa memperoleh skor rata-rata 3,67; dan aspek kegrafikan memperoleh skor rata-rata 3,56.

Kata kunci: pengembangan, buku ajar, memahami isi teks-teks pembelajaran, strategi K-W-L-A, kelas X SMA/MA

**THE USE OF DEVELOPED COURSEBOOK
TO UNDERSTAND THE TEXT BOOK FOR CLASS X OF HIGH SCHOOL (HS)/
ISLAMIC HIGH SCHOOL (IHS) STUDENT BASED ON KWLA (KNOW- WANT TO
LEARN-LEARND-AFFECT) STRATEGY**

by: Nur Kholifah
Student Number 11201241063

ABSTRACT

One of ways to facilitate students in understanding text book is by innovating the coursebook as an enrichment book. The coursebook that shows a certain competences which using some strategies is extremely rare to be found. Therefore, this study aims to develop teaching materials to understand the content of coursebook in X class of HS/IHS by using K-W-L-A strategy. The texts are observation reports text, complex of procedures text, exposition text, anecdotes text, and negotiating text.

This research and development refers to the 10 stages of R&D (Research and Development) that introduced by Borg and Gall. The stages then adapt into (1) observation and information collecting, (2) planning, (3) development, (4) the assessment of the first product by an expert lecturer, (5) the improvement and refinement of the first product, (6) the assessment of the second product by teachers, (7) the second product enhancements, and (8) the limited dissemination to the students. The data was obtained through interviewing the teachers, distributing the questionnaires which related with curriculum 2013 textbooks for teachers and student, validating product by an expert lecturer and teachers, and limited testing for the students. Data analysis technique is done by converting qualitative data into quantitative data, tabulating all the obtained data on ever aspect, calculating the average score, and converting the average score into categories.

The results of this study are coursebook entitled *The Easy Way to Understand The Content of Various Text by using K-W-L-A Strategy for X Class of HS/IHS* which consists of three parts, (1) The introductory section contains cover, preface, table of contents, KI-KD that is used, the introduction of K-W-L-A strategy. (2) The body section, consists of five units of lessons in which there are an introduction of the text, the activities to understand the content of the text by using the K-W-L-A strategy in groups and self-employed, and the last one is evaluation part at the end of the chapter. (3) In the additional sections contains a glossary, answer key, and a bibliography. The coursebook is assessed for feasibility based on aspects of the content, presentation, language, and the graphic. The results from expert lecturers's validation also teachers, and student responses, indicate that the developed product is fit for use. The average in the content aspect is 3.33, aspects of the presentation get average score 3.58, aspects of the language get average score 3.67, and the graphic aspects get average score 3.56.

Keywords: development, coursebooks, understand the content of the texts of the text book, K-W-L-A strategy, class X High School/Islamic High School

A. PENDAHULUAN

Pergantian kurikulum dari KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan rancangan proses pembelajaran. Pelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berubah menjadi berbasis teks. Kompetensi-Kompetensi Dasar yang harus dikuasai siswa cukup banyak, salah satunya adalah memahami teks. Untuk dapat menguasai salah satu keterampilan berbahasa, masih sangat minim buku teks yang fokus pada salah satunya. Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran siswa kurang efektif.

Dalam kegiatan memahami teks, diperlukan media yang inovatif, salah satunya adalah bahan ajar. Berdasarkan wawancara dengan guru, buku teks pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan sehingga guru sangat memerlukan referensi lain sebagai pendukung pembelajaran. Terlebih lagi materi memahami teks selalu diletakkan di awal kegiatan sehingga guru menggunakan metode membaca intensif, bahkan sampai dilakukan secara berulang-ulang dengan membuat beberapa pertanyaan atau menyimak bacaan antarteman.

Salah satu strategi yang dapat digunakan pada berbagai jenis teks adalah strategi *K-W-L-A*. Strategi ini membantu siswa untuk berpikir secara aktif mengenai informasi berdasarkan topik yang akan

dibaca. Hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013 yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Wiesendanger (2001: 99), strategi *K-W-L-A* cocok untuk siswa tingkat dasar hingga menengah atas. Siswa sudah memiliki pengalaman mengenai apa yang akan dibaca, kemudian siswa melakukan kegiatan yang edukatif seperti membuat pertanyaan mengenai topik dan menjawabnya, menuliskan informasi yang didapat setelah membaca, dan menuliskan pengaruh teks bagi kehidupan pribadinya serta membuat ringkasan. Strategi ini juga sangat jarang digunakan oleh guru-guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Alur dalam strategi *K-W-L-A* berkaitan dengan *curriculum cycle* di mana pada pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 yang digunakan adalah pemodelan berbasis genre yang ada dalam *curriculum cycle*. Tahap-tahap pemodelan termasuk dalam tahap prabaca, tahap *joint negotiation* termasuk dalam tahap saat baca, dan tahap *independent construction of text* termasuk dalam tahap pascabaca. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan pengembangan buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran untuk kelas X SMA/MA berdasarkan strategi *K-W-L-A*.

Penelitian pengembangan buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran berdasarkan strategi *K-W-L-A* ini mengambil beberapa teori yang digunakan

sebagai dasar dalam mengembangkan buku ajar. Bormouth (via Zuchdi, 2012: 8) mengemukakan memahami merupakan keterampilan pemerolehan pengetahuan yang digeneralisasi, yang memungkinkan orang memperoleh dan mewujudkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan membaca. Membaca juga merupakan kemampuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting dan seluruh pengertian.

Sementara itu, menurut Soedarso (2010: 58), pemahaman atau komprehensi adalah kemampuan untuk mengerti ide pokok, detail yang penting, dan seluruh pengertian dalam kegiatan membaca. Dengan demikian, memahami adalah suatu kemampuan untuk mengerti ide pokok, seluruh pengertian dalam bacaan, serta detail informasi sehingga mampu menguasai teks baik dari segi isi maupun dari segi struktur melalui kegiatan membaca.

Teks-teks pembelajaran yang digunakan di kelas X SMA/MA di antaranya adalah teks laporan hasil observasi, teks prosedur kompleks, teks eksposisi, teks anekdot, dan teks negosiasi. Dalam pengembangan buku ajar ini, strategi yang digunakan adalah strategi *K-W-L-A* yaitu strategi yang dikembangkan untuk meyakinkan bahwa pendidik memiliki kecenderungan untuk perlu memperlihatkan latar belakang pengetahuan peserta didik,

minat peserta didik, serta pengaruh isi teks terhadap peserta didik (Zuchdi, 2012: 126).

Langkah-langkah dalam strategi ini di antaranya adalah (1) siswa membuat tabel dengan 4 kolom, setiap kolom diberi judul *What I Know*, *What do I Want to Learn*, *What I Learned*, dan *The Affect of The Story*; (2) siswa mencoba mengemukakan pendapat mengenai hal-hal yang telah diketahui terhadap topik yang akan dibaca dan kemudian dituliskan pada kolom pertama; (3) siswa menuliskan hal-hal yang ingin diketahui pada kolom kedua terhadap topik yang akan dibaca; (4) siswa membaca teks yang diberikan; (5) siswa menuliskan hal-hal yang telah dipelajari dari topik yang telah dibaca pada kolom ketiga; dan (6) siswa menuliskan pengaruh teks yang telah dibaca terhadap diri sendiri dalam kolom keempat. Pada pengembangan buku ajar ini peneliti menambahkan tahap meringkas teks yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap teks yang telah dibaca.

Bahan ajar menjadi salah satu media penting dalam proses pembelajaran. Menurut Widodo dan Jasmadi (via Rosidah, 2013: 4), bahan ajar hendaknya dirancang dengan kaidah dan prosedur yang terstruktur dan instruksional karena bahan ajar tersebut akan digunakan oleh guru dan siswa untuk membantu proses belajar-mengajar yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara

maksimal. Jenis bahan ajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah buku pengayaan yang menampilkan contoh cara memahami teks dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* disertai tugas agar siswa mencoba memahami teks dengan strategi tersebut.

Bahan ajar yang berkualitas wajib memenuhi 4 unsur kelayakan yaitu kelengkapan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan kegrafikan. Terkait penilaian bahan ajar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrumen penilaian bahan ajar yang digunakan untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar (Muslich, 2010: 291). Penilaian kualitas buku ajar tersebut dapat diketahui dari ahli materi, guru, dan siswa.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan bahan ajar memahami isi teks-teks pembelajaran kelas X SMA/MA berdasarkan strategi *K-W-L-A* ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)*. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji kelayakan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas (Sugiyono, 2010: 407).

Model atau desain pengembangan ini didasarkan pada 10 langkah

pengembangan Borg dan Gall yang disederhanakan menjadi 8 langkah sesuai kebutuhan penelitian. Prosedur penelitian ini di antaranya adalah (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan, (3) pengembangan, (4) penilaian produk 1 oleh dosen ahli, (5) perbaikan dan penyempurnaan produk 1, (6) penilaian produk 2 oleh guru, (7) penyempurnaan produk 2, dan (8) penyebarluasan terbatas pada siswa.

Pada langkah studi pendahuluan dilakukan observasi dan pengumpulan informasi berupa wawancara dengan guru bahasa Indonesia di MAN Yogyakarta I dan memberikan angket terkait manfaat buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi siswa dan guru. Angket diberikan kepada 2 guru bahasa Indonesia yang mengajar di MAN Yogyakarta I dan 60 siswa kelas X di MAN Yogyakarta I. Penilaian produk dilakukan oleh satu orang dosen ahli materi dan dua orang guru bahasa Indonesia yang masing-masing mengajar di MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta III. Adapun penyebarluasan terbatas pada siswa dilakukan di MAN Yogyakarta I dengan rincian 5 siswa dari kelas X IIS 1 dan 5 siswa dari kelas X MIA 1.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan, yakni lembar wawancara dengan guru bahasa Indonesia; angket terkait manfaat buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa; dan

lembar validasi produk oleh dosen ahli, guru, dan uji coba terbatas siswa. Validasi instrumen dilakukan dengan validitas logis yaitu dilihat secara teoretis oleh dosen pembimbing dan validitas internal yaitu dengan mencocokkan kisi-kisi instrumen dengan instrumen yang akan digunakan. Jenis data yang dikumpulkan merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil validasi oleh ahli, baik dari dosen maupun guru bahasa Indonesia, sedangkan data kualitatif berasal dari saran dan komentar baik dari validator ahli, guru, maupun siswa terhadap produk yang telah dikembangkan. Evaluasi ahli materi serta lembar angket siswa menggunakan skala *likert*. Skala yang digunakan dimulai dari “1” hingga “4”.

Teknik analisis data yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik ini digunakan untuk pendeskripsian penggunaan buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran kelas X SMA/MA dengan menggunakan strategi *K-W-L-A*. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menganalisis data wawancara guru, menelaah lembar angket guru dan siswa, lembar validitas atau angket untuk uji ahli dan guru, serta lembar validitas untuk siswa.

Analisis lembar angket siswa dan guru dilakukan dengan mengubah skor dari setiap butir pertanyaan dengan kriteria skor,

menjumlahkan skor dari tiap butir pertanyaan, menghitung skor total rata-rata dari setiap aspek, menghitung persentase dan mengubahnya menjadi kategori. Adapun analisis lembar validasi produk dilakukan dengan mengubah data kuantitatif pada skala *likert* menjadi data kualitatif, menjumlahkan skor dari tiap butir aspek penilaian dari seluruh subjek penilaian, menghitung skor total rata-rata setiap aspek, dan mengubah skor rata-rata menjadi nilai berupa kategori berdasarkan pedoman konversi skala empat menurut Sukardjo (via Mubasiroh, 2013: 46) yang kemudian disesuaikan peneliti.

Tabel 1: **Konversi Data Kuantitatif menjadi Data Kualitatif**

No	Rentang Skor	Nilai	Persentase	Kategori
1.	$\bar{x} > 3,4$	A	76% - 100%	Baik
2.	$2,6 < \bar{x} \leq 3,4$	B	52% - 76%	Cukup
3.	$1,8 \leq \bar{x} \leq 2,6$	C	36% - 52%	Kurang
4.	$\bar{x} \leq 1,8$	D	0% - 36%	Tidak Baik

Nilai kelayakan ditentukan dengan nilai minimal “B” yaitu kategori “cukup”. Jadi, jika hasil penilaian memberikan nilai akhir “B” atau “cukup”, maka produk pengembangan buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* untuk siswa kelas X SMA/MA ini dianggap layak digunakan.

C. HASIL PENELITIAN

Sebelum melakukan pengembangan buku ajar memahami teks-teks pembelajaran dilakukan studi pendahuluan berupa wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan penyebaran angket terkait manfaat buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa buku teks bahasa Indonesia Kurikulum 2013 masih terdapat kekurangan sehingga guru masih memerlukan referensi lain untuk mengajarkan pelajaran bahasa Indonesia. Dalam memahami teks, siswa masih mengalami kesulitan karena materi tersebut selalu disajikan di awal sehingga guru harus mengulang-ulang materi agar siswa lebih memahami materi.

Tidak ada strategi khusus dalam mengajarkan materi memahami teks. Guru hanya menggunakan metode membaca intensif dan mengajak siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang menyertai teks. Bagi guru, selama pengembangan bahan ajar memahami teks-teks pembelajaran tepat dan berhasil guna maka pengembangan tersebut diperlukan.

Berdasarkan angket terkait manfaat buku teks pelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi siswa yang disebarkan kepada 60 siswa kelas X SMA/MA diperoleh skor rata-rata 1,77 atau persentase 44,33% dengan kategori “tidak baik”, sedangkan angket terkait manfaat buku teks pelajaran

bahasa Indonesia Kurikulum 2013 bagi guru yang diberikan kepada dua orang guru diperoleh skor rata-rata 2,4 atau persentase 60% dengan kategori “kurang”. Dapat disimpulkan bahwa buku teks pelajaran bahasa Indonesia tidak bermanfaat bagi siswa dan kurang bermanfaat bagi guru.

Setelah melakukan studi pendahuluan, tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan buku ajar. Langkah yang dilakukan adalah penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan untuk buku ajar, penyusunan kerangka buku ajar, dan pengumpulan bahan yang dibutuhkan. Pada tahap pengembangan bahan ajar, langkah yang dilakukan adalah mulai menyusun buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran kelas X SMA/MA berdasarkan strategi *K-W-L-A*.

Setelah mengembangkan buku ajar, produk dinilai aspek kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan oleh Dra. Sudiati, M.Hum. sebanyak dua kali. Berikut ini merupakan hasil penilaian dari dosen ahli pada keseluruhan aspek.

Tabel 2: **Data Skor Rata-Rata Validasi Dosen Ahli pada Keseluruhan Aspek**

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
1.	Kelayakan Isi	2,84
2.	Kelayakan Penyajian	3,27
3.	Kelayakan Bahasa	3,50
4.	Kelayakan Kegrafikan	3,64
Jumlah		13,25
Skor Rata-Rata		3,31
Kategori		Cukup

Berdasarkan Tabel 2. skor rata-rata yang diperoleh dari penilaian dosen ahli pada keseluruhan aspek adalah 3,31 dengan kategori “cukup”. Selain memberikan penilaian, dosen juga memberikan masukan berupa kritik dan saran seperti (1) menambahkan KD sesuai penerapan strategi *K-W-L-A*, (2) menyajikan materi struktur dan ciri kebahasaan dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* jika akan dimasukkan dalam buku, (3) menambahkan konsep atau definisi dari sumber lain, (4) menyesuaikan keterkaitan antarkonsep, (5) menambahkan materi pengayaan, dan (6) mengkaji kembali keruntutan penyajian.

Setelah dinilai oleh dosen ahli, produk direvisi sesuai saran yang diberikan dan dinilai kembali oleh dosen ahli yang sifatnya hanya *me-review* produk secara keseluruhan. Kemudian, produk dinilai oleh 2 orang guru bahasa Indonesia yang mengajar di MAN Yogyakarta I dan MAN Yogyakarta III. Berikut ini tabel hasil validasi oleh guru.

Tabel 3: **Data Skor Rata-Rata Validasi Guru pada Keseluruhan Aspek**

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
1.	Kelayakan Isi	3,59
2.	Kelayakan Penyajian	3,85
3.	Kelayakan Bahasa	4,00
4.	Kelayakan Kefrafikan	4,00
Jumlah		15,44
Skor Rata-Rata		3,86
Kategori		Baik

Berdasarkan Tabel 3. skor rata-rata yang diperoleh dari penilaian dua guru

bahasa Indonesia pada keseluruhan aspek adalah 3,86 dengan kategori “baik”. Selain itu, kedua guru juga memberikan saran secara keseluruhan terhadap produk yang dikembangkan. Saran tersebut di antaranya (1) revisi KD agar sesuai dengan isi buku, (2) cari contoh teks yang lebih menarik dan yang dekat dengan siswa (remaja), (3) materi diberikan setelah penyajian contoh teks, (4) sebaiknya kurangi dalam pemakaian istilah asing seperti pengalihbahasaan istilah *K-W-L-A* menjadi *K-IP-P-PT*, (5) penyebutan kata “kalian” diganti menjadi “Anda”, dan (6) ganti judul menjadi “Cara Mudah Memahami Isi Berbagai Teks dengan Menggunakan Strategi *K-W-L-A* untuk Kelas X SMA/MA”.

Setelah dinilai oleh guru, produk kemudian direvisi sesuai dengan saran yang diberikan guru. Kemudian, produk diujicobakan secara terbatas kepada 10 siswa dengan rincian 5 siswa kelas X IIS 1 dan 5 siswa kelas X MIA 1 di MAN Yogyakarta I. Berikut ini tabel hasil uji coba terbatas pada siswa.

Tabel 4: **Data Skor Rata-Rata Validasi Uji Coba Terbatas Siswa pada Keseluruhan Aspek**

No.	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata
1.	Kelayakan isi	3,56
2.	Kelayakan penyajian	3,61
3.	Kelayakan bahasa	3,50
4.	Kelayakan kegrafikan	3,03
Jumlah		13,70
Skor rata-rata		3,43
Kategori		Baik

Berdasarkan Tabel 4. skor rata-rata yang diperoleh dari uji coba terbatas pada siswa adalah 3,43 dengan kategori “baik”. Siswa juga memberikan saran terhadap buku ajar yang dikembangkan. Beberapa di antaranya adalah (1) buku pembelajaran sangat berwarna dan menarik, 2) materi yang disampaikan mudah dipahami, 3) desain sampul depan, sampul per bab serta sub judul kurang menarik, 4) penyusunan paragraf dicermati pada bagian spasi karena tidak sama, serta 5) bahasa yang digunakan komunikatif dan ringkas.

Dari hasil validasi dosen ahli dan guru bahasa Indonesia serta uji coba terbatas siswa jika dirata-rata, maka hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 5: Skor Rata-Rata Validator dan Siswa

No	Aspek Penilaian	Dosen Ahli	Guru	Siswa	Rata-Rata Tiap Aspek
1	Kelayakan Isi	2,84	3,59	3,56	3,33
2	Kelayakan Penyajian	3,27	3,85	3,61	3,58
3	Kelayakan Bahasa	3,50	4,00	3,50	3,67
4	Kelayakan Keagrafikan	3,64	4,00	3,03	3,56
Jumlah		13,25	15,44	13,70	14,14
Skor Rata-Rata		3,31	3,86	3,43	3,54
Kategori		Cukup	Baik	Baik	Baik

Berdasarkan Tabel 5. skor rata-rata tertinggi diperoleh dari aspek kelayakan bahasa dan skor terendah diperoleh dari aspek kelayakan isi. Kategori “baik” diperoleh dari skor rata-rata guru dan siswa. Skor rata-rata yang diperoleh dari dosen ahli berkategori “cukup”. Kategori “cukup” merupakan nilai minimal dalam menentukan kelayakan bahan ajar.

Skor rata-rata tiap aspek dari dosen ahli, guru, dan siswa dijumlahkan untuk memperoleh skor akhir dari kelayakan buku ajar seperti yang disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6: Analisis Kelayakan Berdasar Validasi Dosen Ahli, Guru, dan Uji Coba Terbatas Siswa

No	Aspek Penilaian	Skor Rata-Rata	Persentase	Kategori
1	Kelayakan Isi	3,33	83,25%	Cukup
2	Kelayakan Penyajian	3,58	89,50%	Baik
3	Kelayakan Bahasa	3,67	91,75%	Baik
4	Kelayakan Keagrafikan	3,56	89,00%	Baik
Jumlah		14,14		
Skor Rata-Rata		3,54	88,50%	Baik

Dari Tabel 6. dapat dilihat bahwa skor rata-rata dari seluruh aspek penilaian memperoleh skor 3,54 dengan persentase 88,50% yang termasuk dalam kategori “baik”. Jadi, produk pengembangan buku

ajar memahami teks-teks pembelajaran dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* untuk siswa kelas X SMA/MA ini layak digunakan dan dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar dalam memahami beragam teks yang ada di kelas X SMA/MA.

D. PEMBAHASAN

Hasil penilaian oleh dosen ahli, guru, dan uji coba terbatas pada siswa menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori “baik” atau “layak”. Berdasarkan uraian data hasil validasi dosen ahli dapat disimpulkan bahwa hasil validasi yang dilakukan dosen ahli sudah menunjukkan kategori “cukup” dan sudah memenuhi kelayakan dari semua aspek. Skor rata-rata yang diperoleh berdasarkan keempat aspek penilaian adalah 3,31.

Berdasarkan uraian data hasil validasi guru bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa hasil validasi yang dilakukan guru sudah menunjukkan kategori “baik” dan sudah memenuhi kelayakan dari semua aspek. Skor rata-rata yang diperoleh dari penilaian guru 1 dan 2 berdasarkan keempat aspek penilaian adalah 3,86. Berdasarkan uraian data hasil uji coba terbatas pada siswa dapat disimpulkan bahwa hasil uji coba terbatas pada siswa sudah menunjukkan kategori “baik” dan sudah memenuhi kelayakan dari semua aspek. Skor rata-rata yang diperoleh dari uji

coba terbatas siswa yaitu 3,54. Semua hal tersebut berarti bahwa buku ajar sudah layak digunakan untuk pembelajaran di kelas.

Pada penelitian ini, kelayakan buku ajar yang dikembangkan ditentukan dengan nilai minimal “B”, yaitu berkategori “cukup”. Sesuai dengan pendapat Sukardjo dan Lis Permana (via Mubasiroh, 2013: 46) yang kemudian disesuaikan oleh peneliti, nilai “B” berada pada rentang skor $2,6 < \bar{x} \leq 3,4$ dengan persentase 52 – 76%. Sementara itu, rata-rata skor yang diperoleh berdasarkan penilaian dosen ahli, guru, dan uji coba terbatas siswa pada penelitian ini adalah 3,54 atau berada dalam kategori “baik” dengan nilai “A” dan tingkat kelayakan 88,50%. Dengan demikian, buku ajar memahami isi teks-teks pembelajaran dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* ini dianggap layak digunakan pada proses pembelajaran.

Buku ajar “Cara Mudah Memahami Isi Berbagai Teks dengan Menggunakan Strategi *K-W-L-A* untuk Kelas X SMA/MA” dikembangkan dan disesuaikan dengan Kurikulum 2013 di mana Kompetensi Dasar yang digunakan adalah Kompetensi Dasar menginterpretasi makna teks dan mengabstraksi teks. Buku ajar ini dikembangkan dengan menggunakan strategi *K-W-L-A*. Menurut Wiesendanger (2001: 99), strategi ini sesuai untuk siswa tingkat dasar hingga menengah karena

siswa sudah memiliki pengalaman mengenai apa yang akan dibaca, kemudian melakukan kegiatan yang edukatif untuk mendukung pengalaman yang telah diketahui siswa.

BSNP mengemukakan bahwa buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan (Muslich, 2010: 291). Hal tersebut sesuai dengan penyusunan bahan ajar ini yang disusun berdasarkan pada empat aspek kelayakan.

Dari aspek isi, buku ajar ini disusun berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai. Kompetensi dasar yang dipilih adalah 4.1 menginterpretasi makna teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan; dan kompetensi 4.4 mengabstraksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, eksposisi, dan negosiasi baik secara lisan maupun tulisan. Buku pengayaan ini disusun secara sistematis dengan sasaran tertentu dan kompetensi yang digunakan juga kompetensi tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Widodo dan Jasmadi (via Rosidah, 2013: 4) yang mengemukakan bahwa bahan ajar didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu

mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Isi pembelajaran dalam buku pengayaan ini memuat berbagai teks yang dijadikan sebagai contoh dan penugasan bagi siswa yang sesuai dengan Kurikulum 2013.

Penyajian buku ajar memahami isi teks dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* mencakup beberapa bagian di antaranya adalah bagian pendahulu, isi, dan penutup. Pada bagian pendahulu terdiri dari halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dan KI-KD yang digunakan. Pada bagian isi terdiri dari pengenalan strategi *K-W-L-A* beserta langkah-langkahnya, Unit 1 Teks Laporan Hasil Observasi, Unit 2 Teks Prosedur Kompleks, Unit 3 Teks Eksposisi, Unit 4 Teks Anekdote, dan Unit 5 Teks Negosiasi. Pada sampul tiap unit disertakan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengetahui tujuan akhir pembelajaran yang akan dilakukan. Setiap unit menampilkan materi pokok dan contoh-contoh teks beserta gambar atau ilustrasi yang mendukung pembelajaran.

Dalam pembelajaran juga disajikan tabel yang dapat digunakan siswa untuk berlatih memahami isi teks dengan strategi *K-W-L-A* seperti yang telah dicontohkan. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik buku teks menurut Muslich (2010: 62) di mana gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, berpikir, berbuat dan mencoba,

menilai dan bersikap, serta membiasakan untuk mencipta. Buku pengayaan ini mengandung aspek keaktifan karena tahapan pembelajaran dalam strategi *K-W-L-A* membuat siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran yang ditandai dengan penugasan yang harus dilakukan siswa baik secara kelompok maupun mandiri. Selain itu, buku ini juga disertai kata-kata motivasi yang dapat menumbuhkan sikap positif siswa.

Buku ajar ini menggunakan bahasa yang akrab, sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan istilah yang biasa digunakan oleh umum. Penggunaan kata sapaan Anda lebih tepat digunakan untuk siswa SMA karena selain terkesan formal, kata sapaan Anda dapat membangun suasana sopan, saling menghormati dan masih komunikatif sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Pada aspek kegrafikan, buku ajar ini menggunakan kertas ukuran B5 (18,2 cm x 25,7 cm). Kertas yang digunakan pada bagian isi bahan ajar menggunakan kertas HVS 80 gr. Pada bagian sampul luar buku ajar menggunakan kertas *ivory* 230 gram dengan laminasi glossy. Ukuran ini sesuai dengan standar ISO dan sesuai dengan materi isi buku (Muslich, 2010: 306).

Tata letak sampul menunjukkan bahwa tulisan yang tercantum dalam sampul buku ajar meliputi (1) judul buku ajar

“Cara Mudah Memahami Isi Berbagai Teks dengan Menggunakan Strategi *K-W-L-A*”, (2) nama penulis dicetak di bagian kiri bawah, (3) sasaran pengguna buku ajar untuk kelas X SMA/MA dicetak di kanan tengah. Setiap unit pelajaran dijabarkan dengan pola: (1) judul unit pelajaran, (2) tujuan pembelajaran, (3) pengenalan teks yang meliputi contoh teks, pengertian teks, dan tujuan teks, (4) contoh kegiatan memahami isi teks dengan strategi *K-W-L-A*, (5) kegiatan memahami isi teks dengan strategi *K-W-L-A* secara kelompok, (6) latihan memahami teks dengan strategi *K-W-L-A* secara mandiri, (7) evaluasi.

Tipografi isi penulisan materi pembelajaran menggunakan penggunaan huruf yang tidak terlalu banyak, yakni hanya jenis huruf *Papyrus* untuk judul tiap unit; *Times New Roman* ukuran 12 dan 14 untuk bagian materi, contoh teks, judul subbab, glosarium, dan daftar pustaka; serta *Arial* untuk pengayaan dan kata-kata motivasi. Ilustrasi isi materi pembelajaran menunjukkan penggunaan gambar atau foto yang disesuaikan dengan isi materi dalam tiap unit pelajaran. Penggunaan ilustrasi ini bertujuan untuk memunculkan daya tarik siswa terhadap materi dan memberi gambaran kepada siswa atas isi pelajaran tersebut. Ilustrasi gambar atau foto disajikan pada setiap teks yang disajikan serta penomoran subbab.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan produk berupa bahan ajar yang berjudul “Cara Mudah Memahami Berbagai Teks dengan Menggunakan Strategi *K-W-L-A* untuk Kelas X SMA/MA” diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Telah dihasilkan buku ajar berupa buku pengayaan yang terdiri dari tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian tambahan. Bagian pendahuluan terdiri dari sampul, kata pengantar, daftar isi, KI-KD yang digunakan, dan pengenalan strategi *K-W-L-A*. Bagian isi terdiri dari lima unit pelajaran yakni (1) Unit 1 Teks Laporan Hasil Observasi, (2) Unit 2 Teks Prosedur Kompleks, (3) Unit 3 Teks Eksposisi, (4) Unit 4 Teks Anekdote, dan (5) Unit 5 Teks Negosiasi. Setiap unit terbagi menjadi tiga bagian. *Bagian pertama*, pengenalan mengenai teks baik pengertian maupun tujuan tiap teks. *Bagian kedua*, yaitu kegiatan memahami isi teks dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* baik secara kelompok maupun secara mandiri. *Bagian ketiga*, evaluasi di akhir bab. Sementara itu, pada bagian tambahan berupa glosarium, daftar pustaka, dan kunci jawaban.
2. Hasil penilaian dosen ahli, guru, dan uji coba terbatas siswa terhadap buku ajar

memahami isi teks-teks pembelajaran dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* untuk kelas X SMA/MA menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan termasuk ke dalam kategori layak atau baik. Skor rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari dosen ahli adalah 3,31 berkategori “cukup”. Skor rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari guru adalah 3,86 berkategori “baik”. Skor rata-rata dari seluruh aspek yang diperoleh dari uji coba terbatas siswa adalah 3,43 berkategori “baik”.

3. Buku ajar memahami beragam teks dengan menggunakan strategi *K-W-L-A* untuk kelas X SMA/MA memperoleh persentase kelayakan sebesar 88,50%. Dengan demikian, buku ajar dinyatakan “layak digunakan”.

Saran dari penelitian ini adalah produk hasil penelitian pengembangan berupa buku ajar yang berjudul “Cara Mudah Memahami Isi Berbagai Teks dengan Menggunakan Strategi *K-W-L-A* untuk Kelas X SMA/MA” diharapkan dapat digunakan untuk menguji keefektifan buku ajar tersebut pada pembelajaran memahami teks dan diharapkan ada pengembangan bahan ajar lainnya dengan strategi serupa maupun strategi yang lainnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Borg, Walter R. And Meredith Damien Gall. 1983. *Educational Research An Introduction*. Forth Edition. New York: Longman.
- Knapp, Peter, and Watkins, Megan. 2005. *Genre, Text, Grammar, Technologies for Teaching and Assessing Writing*. Sydney: New South Wales.
- Mubasiroh, Siti Latifah. 2013. "Pengembangan Buku Pembelajaran Keterampilan Menulis Berbasis Pendekatan Proses untuk Siswa SMA dan MA Kelas XI". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS, UNY.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing. Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosidah, Nahdiyatur. 2013. "Studi tentang Penggunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Ekonomi Materi Akuntansi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kota Mojokerto". *Skripsi S1*. Surabaya: Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNESA.
- Suryaman, Maman. 2012. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wiesendanger, Katherine D. 2001. *Strategies for Literacy Education*. Ohio: Merill Prentice Hall.
- Zuchdi, Darmiyati. 2012. *Terampil Membaca dan Berkarakter Mulia*. Bantul: Multi Presindo.